

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini melakukan pendekatan lebih mendalam menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ialah sebuah penelitian dengan cara melaksanakan analisis lalu juga dengan menginterpretasi teks beserta hasil wawancara dengan harapan bisa mendapatkan arti dari sebuah fenomena.<sup>1</sup> Pendekatan kualitatif juga dapat diartikan sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara *holistic* dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alami dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, penelitian ini mengedepankan data deskriptif berupa tulisan, pernyataan lisan dan tingkah laku teramati, di banding data dengan angka-angka. Maka dalam penelitian ini, peneliti meneliti tentang Implementasi Bimbingan Tata Cara Mandi Wajib Oleh Guru Fiqh Pada Peserta Didik Kelas VII di MTs Al-Istiqamah Pengembangan Kota Banjarmasin. Dalam penelitian ini, peneliti memilih narasumber meliputi guru Fiqh dan peserta didik kelas VII yang ada di MTs Al-Istiqamah Pengembangan Kota Banjarmasin

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif, Untuk penelitian yang bersifat; eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 3.

Jenis penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai penerapan metode, strategi, media, faktor pendukung, dan faktor penghambat yang ada di dalam proses bimbingan tata cara mandi wajib pada peserta didik kelas VII di MTs Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin.

## **B. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di MTs Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin yang beralamat di Jalan Pengambangan, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Perlu diketahui MTs Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin ini sekolah Swasta yang memiliki 3 kelas. 1 kelas untuk kelas 7, 1 kelas untuk kelas 8, dan 1 kelas untuk kelas 9.

Tabel 3. 1 Seting Penelitian

| <b>Tanggal</b>        | <b>Keterangan</b>       |
|-----------------------|-------------------------|
| Senin, 13 april 2026  | Pengantaran Surat Riset |
| Senin, 13 april 2026  | Observasi dan Wawancara |
| Selasa, 14 april 2026 | Observasi dan Wawancara |

## **C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini terdiri dari seorang guru mata pelajaran Fiqh dan peserta didik kelas VII di MTs Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin. Penentuan subjek penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa guru tersebut

merupakan guru mata pelajaran Fiqh yang memegang tanggung jawab penuh dalam mengajar dan memberikan bimbingan materi kelas VII di instansi tersebut. Mengingat karakteristik materi tata cara mandi wajib berada pada fase pembelajaran kelas VII, maka subjek dinilai memiliki pemahaman yang paling mendalam mengenai dinamika dan proses bimbingan yang diberikan kepada peserta didik di tingkatan kelas tersebut. Objek penelitian ini adalah Implementasi Bimbingan Tata Cara Mandi Wajib Oleh Guru Fiqh Pada Peserta Didik Kelas VII di MTs Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

##### **a. Data Pokok**

Data yang di gali dalam penelitian ini di dapatkan langsung dari sumber utama melalui hasil observasi, wawancara, atau dokumentasi, yaitu:

1) Proses bimbingan guru Fiqh mengenai tata cara mandi wajib pada peserta didik kelas VII di MTs Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin.

Meliputi:

##### **a) Metode Pembelajaran**

Yaitu menjelaskan jenis metode yang digunakan guru dalam penyampaian materi.

##### **b) Strategi pembelajaran**

Yaitu menjelaskan pendekatan atau cara guru mengorganisir pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai dan peserta didik lebih mudah memahami

materi.

c) Media pembelajaran

Yaitu menjelaskan alat peraga atau sarana yang digunakan untuk mendukung bimbingan.

2) Faktor pendukung dalam proses bimbingan guru Fiqh mengenai tata cara mandi wajib pada peserta didik kelas VII di MTs Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin.

3) Faktor penghambat dalam proses bimbingan guru Fiqh mengenai tata cara mandi wajib pada peserta didik kelas VII di MTs Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin.

**b. Data penunjang**

1) Profil sekolah MTs Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin.

2) Data berupa sejarah berdirinya MTs Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin.

3) Data tentang visi dan misi di MTs Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin.

4) Data tentang jumlah guru, peserta didik, karyawan dan staf tata usaha di MTs Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin.

5) Data mengenai sarana dan prasarana di MTs Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin.

6) Dokumentasi terkait bimbingan tata cara mandi wajib.

## 2. Sumber Data

Data yang diperoleh berdasarkan informasi dari sumber data sebagai berikut.

- a. Informan utama, yakni 1 guru Fiqh dan peserta didik kelas VII dari sekolah MTs Al-Istiqamah Pengembangan Kota Banjarmasin.
- b. Informan Pendukung, Kepala Madrasah dan staff terkait yang ada di sekolah tersebut.
- c. Dokumentasi, Dokumen seperti modul, dan laporan kegiatan terkait.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali data-data pokok dan data penunjang di atas, maka peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data seperti yang tersebut dibawah ini:

### 1. Observasi

Observasi adalah rangkaian kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara sistematis terhadap elemen-elemen yang terkait dengan objek penelitian.<sup>2</sup> Metode observasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengamati objek penelitian secara langsung terhadap proses bimbingan yang diberikan oleh guru Fiqh yaitu bapak Hadriansyah kepada peserta didik kelas VII di MTs Al-Istiqamah Pengembangan Kota Banjarmasin. Dari hasil uraian di atas, maka observasi yang dilaksanakan oleh peneliti guna mendapatkan data mengenai hal-hal sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Putri Ananda Pratiwi, Fahima Mashalani, dkk. "Mengungkap Metode Observasi Yang efektif Menurut Pra-Pengajar EFL," *Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah* 2, no.1 (2024): 135.

a. Menganalisis proses bimbingan mengenai tata cara mandi wajib, meliputi penerapan metode bimbingan yang dilakukan, strategi yang digunakan dalam mengorganisir kegiatan bimbingan, penggunaan media pembelajaran yang mendukung pemahaman peserta didik terkait materi tata cara mandi wajib.

b. Mengidentifikasi faktor pendukung berbagai unsur positif yang memperlancar proses bimbingan, baik dari segi internal maupun eksternal sekolah. Data yang peneliti kumpulkan meliputi sarana dan prasarana pendukung seperti tempat praktik, latar belakang kompetensi guru Fiqh.

c. Mengidentifikasi faktor penghambat yang ada di dalam proses bimbingan tata cara mandi wajib pada peserta didik kelas VII.

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui percakapan langsung, baik secara tatap muka maupun melalui media lain, antara narasumber yang memberikan informasi dan pewawancara.<sup>3</sup> Wawancara dalam penelitian ini ditujukan langsung kepada guru Fiqh dan peserta didik kelas VII dari Sekolah MTs Al-Istiqamah Pengambangan. Teknik wawancara dipilih karena membantu peneliti memperoleh informasi yang mendalam dan rinci langsung dari narasumber utama, yaitu guru Fiqh dan peserta didik kelas VII di MTs Al-Istiqamah Pengambangan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai proses bimbingan yang diberikan meliputi metode pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, faktor pendukung, dan faktor

---

<sup>3</sup> Mita Rosaliza, "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif," *Junal Ilmu Budaya* 11, no. 2 (2015): 71.

penghambat yang dirasakan oleh guru dalam proses bimbingan tata cara mandi wajib secara lebih detail.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah salah satu metode penghimpunan data melalui cara memandang suatu laporan yang sudah tersedia lalu mencatatnya. Metode dokumentasi dilaksanakan dengan cara melihat dan mencermati kumpulan dokumen resmi seperti buku, berbagai catatan, dan lain-lain.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk laporan hasil penelitian, seperti modul pembelajaran, laporan kegiatan, kondisi sekolah, guru, peserta didik, dan gambaran umum sekolah digunakan untuk memahami lebih jauh tentang bimbingan tata cara mandi wajib pada peserta didik kelas VII di MTs Al-Istiqamah Pengembangan Kota Banjarmasin.

Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks di bawah ini sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

| No | Data                                                                                                                                      | Sumber Data                 | Teknik Pengumpulan Data               |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|---------------------------------------|
| 1. | Data pokok yang meliputi:<br>1) Menganalisis proses bimbingan guru Fiqh mengenai tata cara mandi wajib di kelas VII yang mencakup metode, | Guru Fiqh dan peserta didik | Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. |

<sup>4</sup> Hajar Hasan, "Pengembangan sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri," *Jurnal Sitem Informasi dan Komputer* 2, no. 1 (2022): 24.

| No | Data                                                                                                           | Sumber Data                        | Teknik Pengumpulan Data                |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|----------------------------------------|
|    | strategi, media.                                                                                               |                                    |                                        |
|    | 2) Mengidentifikasi faktor pendukung.                                                                          | Guru Fiqh dan peserta didik        | Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.  |
|    | 3) Mengidentifikasi faktor penghambat yang muncul selama proses pembelajaran Fiqh.                             | Guru Fiqh dan peserta didik        | Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.  |
| 2. | Data penunjang yang meliputi:<br>1) Profil sekolah Mts Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin              | Kepala Sekolah dan Staf Tata Usaha | Observasi, wawancara, dan dokumentasi. |
|    | 2) Sejarah berdirinya MTs Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin.                                          | Staf Tata Usaha                    | Observasi, wawancara, dan dokumentasi. |
|    | 3) Visi dan misi MTs Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin.                                               | Staf Tata Usaha                    | Observasi, wawancara, dan dokumentasi. |
|    | 4) Jumlah guru, peserta didi, karyawan, dan staf tata usaha di MTs Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin. | Staf Tata Usaha                    | Observasi, wawancara, dan dokumentasi. |
|    | 5) Data mengenai sarana dan prasarana di MTs Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin.                       | Staf Tata Usaha                    | Observasi, wawancara, dan dokumentasi. |

| No | Data                                                           | Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data                |
|----|----------------------------------------------------------------|-------------|----------------------------------------|
|    | 6) Dokumentasi terkait proses bimbingan tata cara mandi wajib. | Guru Fiqh   | Observasi, wawancara, dan dokumentasi. |

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini terdiri atas:

### 1. Pedoman Observasi

a. Mengamati secara langsung proses bimbingan guru Fiqh mengenai tata cara mandi wajib pada peserta didik meliputi penerapan metode bimbingan, strategi pembelajaran, media pembelajaran, serta faktor pendukung dan penghambatnya.

b. Mengamati gambaran umum lokasi penelitian, termasuk kondisi sosial keagamaan di wilayah MTs Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin.

### 2. Pedoman Wawancara

#### a. Wawancara Dengan Guru

- 1) Bisa Bapak perkenalkan diri terlebih dahulu?
- 2) Ada berapa kelas yang Bapak ajarkan mengenai materi tata cara mandi wajib ini di kelas VII?
- 3) Bagaimana Bapak mengawali pemberian materi mandi wajib kepada peserta didik?
- 4) Apakah ada pendekatan khusus yang Bapak gunakan mengingat mereka sedang berada di masa awal pubertas?

5) Metode apa saja yang Bapak gunakan dalam memberikan bimbingan materi ini?

6) Apa saja poin utama atau materi yang Bapak tekankan kepada peserta didik terkait tata cara mandi wajib?

7) Media apa yang Bapak gunakan untuk mempermudah peserta didik memahami urutan mandi wajib agar tidak ada yang terlewat?

8) Bagaimana biasanya cara Bapak memberikan umpan balik (*feedback*) dan melakukan penilaian terhadap pemahaman peserta didik mengenai tata cara mandi wajib?

9) Sejauh mana dukungan sarana prasarana sekolah membantu proses bimbingan ini?

10) Apakah ada kebijakan atau dukungan khusus dari Kepala Madrasah dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan ini?

11) Apa kendala utama yang sering Bapak temui saat memberikan bimbingan mandi wajib?

12) Bagaimana cara Bapak mengatasi hambatan-hambatan tersebut agar tujuan pembelajaran tetap tercapai?

#### **b. Wawancara Kepada Murid**

1) Bolehkah kamu memperkenalkan diri terlebih dahulu?

2) Bagaimana cara Guru Fiqh menjelaskan materi mandi wajib agar kamu mudah memahaminya?

3) Apakah ada praktik langsung atau penggunaan gambar/video saat belajar materi ini?

4) Apakah ada fasilitas sekolah (seperti tempat praktik atau buku panduan) yang mempermudah kamu belajar?

5) Apakah kamu merasa malu atau canggung saat mempelajari materi ini?

6) Bagaimana cara guru membuat suasana belajar tetap nyaman meskipun materinya cukup sensitif?

7) Setelah bimbingan ini, apakah kamu merasa sudah benar-benar yakin dan bisa mempraktikkan mandi wajib sendiri dengan benar sesuai syariat?

### **3. Pedoman Dokumentasi**

a. Mengumpulkan gambaran umum lokasi penelitian, termasuk profil Madrasah, data guru Fiqh dan peserta didik kelas VII di MTs Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin, dan kondisi sosial keagamaan.

b. Mengumpulkan dokumentasi modul, jadwal pembelajaran, dan buku absensi peserta didik.

c. Mengumpulkan dokumentasi materi bimbingan.

d. Dokumentasi visual berupa foto kegiatan selama bimbingan juga dikumpulkan untuk menggambarkan proses dan keterlibatan peserta didik dalam proses bimbingan tata cara mandi wajib pada peserta didik kelas VII di MTs Al-Istiqamah Pengambangan Kota Banjarmasin.

### **G. Teknik Pengolahan Data**

Data yang sudah terkumpul nantinya akan dilakukan pengolahan data

yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Untuk itu, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

### **1. Editing**

Peneliti memeriksa kembali kelengkapan catatan hasil observasi mengenai proses bimbingan di kelas dan hasil wawancara dengan guru Fiqh serta peserta didik. Peneliti memastikan bahwa jawaban informan telah tercatat dengan jelas dan tidak ada yang terlewat.

### **2. Klasifikasi Data**

Teknik ini digunakan penulis untuk mengelompokkan data yang telah diedit sesuai dengan kelompoknya masing-masing.

### **3. Interpretasi Data**

Teknik ini digunakan untuk memberikan penjelasan terhadap data yang sudah terkumpul dengan memberikan tafsiran terhadap data-data yang telah ada.

## **H. Teknik Analisis Data**

Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, observasi, dokumentasi dan sebagainya sambil mengklasifikasikannya. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan mengikuti model analisis interaktif. Peneliti memproses data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan bapak Hadriansyah dan peserta didik, observasi di lapangan, serta studi dokumentasi melalui tahapan sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Peneliti merangkum dan memilah data mentah yang diperoleh dari lapangan. Data yang berkaitan dengan fokus penelitian yakni proses bimbingan guru Fiqh mengenai tata cara mandi wajib meliputi penerapan metode pengajaran, strategi yang digunakan, media pembelajaran, faktor pendukung, dan penghambatnya akan disusun secara sistematis, sementara data yang tidak relevan akan dibuang.

### **2. Display**

Setelah data reduksi, maka tahap berikutnya adalah penyajian (*display*) data. Penyajian data dilakukan untuk mengorganisasikan dan menyusun data ke dalam pola hubungan, sehingga memudahkan peneliti dalam memahami fenomena tersebut. Data hasil reduksi disajikan dalam bentuk uraian naratif dan deskriptif guna menggambarkan proses bimbingan di MTs Al-Istiqamah secara utuh. Peneliti memaparkan bentuk sinergi antara kebijakan Kepala Sekolah dengan praktik implementasi oleh guru di kelas.

### **3. Verifikasi**

Tahap akhir adalah menarik kesimpulan dari data yang telah disajikan. Peneliti akan melakukan verifikasi untuk memastikan bahwa proses bimbingan yang dilakukan guru Fiqh di MTs Al-Istiqamah telah menjawab rumusan masalah dan memberikan gambaran utuh mengenai proses bimbingan tersebut di lapangan.